

RINGKASAN

Penelitian yang berjudul “Adopsi *United Nations Security Council Resolution* (UNSCR) 1325: Studi Kasus Partisipasi *Women Peacekeepers* Indonesia Dalam Misi *United Nations Interim Force In Lebanon* Tahun 2015-2019”. Penelitian ini memiliki fokus penelitian untuk menganalisis bagaimana adopsi *United Nations Security Council Resolution* (UNSCR) 1325 terhadap partisipasi *Women Peacekeepers* Indonesia dalam misi *United Nations Interim Force in Lebanon* tahun 2015-2019. Penelitian ini dianalisis berdasarkan konsep rezim internasional, *peacekeeping operations*, dan *gender equality*. Berdasarkan data-data yang diperoleh, bahwa UNSCR 1325 oleh Dewan Keamanan PBB tentang *Women, Peace, and Security*, diadopsi karena semakin banyaknya kasus kekerasan seksual yang mengarah pada perempuan, anak perempuan dan laki-laki, di wilayah konflik. Indonesia sebagai salah satu negara pengirim pasukan perdamaian, memiliki target untuk terus meningkatkan partisipasi pasukan. Sehingga pada tahun 2015-2019 terjadi peningkatan partisipasi *women peacekeepers* Indonesia, khususnya dalam misi UNIFIL. Selain itu, Indonesia senantiasa memasukkan perspektif gender dalam setiap misi yang dilakukan.

Kata Kunci: UNSCR 1325, UNIFIL, Rezim Internasional, *Peacekeeping Operations*, *Women, Peace and Security*, *Women Peacekeeping*.

SUMMARY

This research, entitled “United Nations Security Council Resolution (UNSCR) 1325 Adoption: A Case Study of Indonesian Women Peacekeepers Participation in the United Nations Interim Force in Lebanon 2015-2019”. This research focuses on analyzing how the adoption of the United Nations Security Council Resolution (UNSCR) 1325 on the participation of Indonesian Women Peacekeepers in the United Nations Interim Force in Lebanon mission in 2015-2019. This research is analyzed based on the concept of international regime, peacekeeping operations, and gender equality. Based on the data obtained, that UNSCR 1325 by the UN Security Council on Women, Peace, and Security, was adopted due to the increasing number of cases of sexual violence that lead to women, girls and boys, in conflict areas. Indonesia as one of the sending countries for peacekeeping troops, has a target to continue to increase troop participation. So that in 2015-2019 there was an increase in the participation of Indonesian women peacekeepers, especially in the UNIFIL mission. In addition, Indonesia always incorporates a gender perspective in every mission it undertakes.

Keywords: UNSCR 1325, UNIFIL, *International Regime, Peacekeeping Operations, Women, Peace and Security, Women Peacekeeping.*